

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 50 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan Januari hingga bulan Maret 2014. Waktu penelitian ini disamping menyesuaikan jadwal efektif siswa di sekolah juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jl. Cipinang Muara 1 Jatinegara Timur 13430. Tempat ini dipilih karena letaknya strategis, tersedianya data-data yang diperlukan peneliti dan terdapat masalah yang ingin diteliti penulis.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu.”¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 2

korelasional dengan data *ex post facto*. Yaitu pengumpulan data dari semua kejadian yang telah berlangsung

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel, yaitu variabel bebas lingkungan belajar yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan hasil belajar sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”² Sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa populasi adalah “keseluruhan dari subjek penelitian.”³ Populasi dalam teknik pengambilan sample penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 71 orang.

Sample adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁴ Sample yang akan diambil dari populasi terjangkau berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 58 siswa.

²*Ibid.*, p.115

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), p.130

⁴*Op. Cit.*, p.116

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional random sampling*. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel ini juga dilakukan secara proporsional.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sample

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan
1.	X Akuntansi 1	36	$36/71 \times 58 = 29$
2.	X Akuntansi 2	35	$35/71 \times 58 = 29$
Jumlah Siswa		71	Jumlah sample 58

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar Akuntansi

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik diukur dari aspek cipta, rasa, dan karsa. Jenis hasil yang dapat diukur dalam ranah cipta atau kognitif diantaranya pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat panduan utuh). Hasil ini diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan dan dinyatakan saat ulangan harian dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang

menjelaskan hasil yang sudah dicapai siswa selama proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang dilihat dari nilai ulangan harian yang diukur dari aspek cipta, rasa, dan karsa. Jenis hasil belajar yang dapat diukur dalam ranah cipta atau kognitif diantaranya pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat panduan utuh). Nilai ulangan harian menggunakan skala 0-100. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang digunakan adalah 75.

2. Lingkungan Belajar

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mempengaruhi kegiatan belajar termasuk yang akan mempengaruhi hasil belajar. dan lingkungan belajar bersumber dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Yang termasuk lingkungan keluarga yaitu ruangan tempat belajar, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak. Yang termasuk lingkungan sekolah yaitu

penerangan, ventilasi, suhu ruangan, sarana dan prasarana, gedung sekolah, media belajar, metode mengajar, interaksi guru dengan siswa, interaksi antar siswa, pelaksanaan disiplin. dan yang termasuk lingkungan masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul di lingkungan rumah dan suasana lingkungan sekitar rumah. Untuk mengukur variabel lingkungan belajar ini, peneliti menggunakan non-tes yang berbentuk kuesioner/angket dengan menggunakan model skala *likert*.

c. Kisi – Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi–kisi instrumen penelitian lingkungan belajar yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan belajar. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan uji coba dan kisi–kisi final yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar.

Dua kisi–kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir–butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel lingkungan belajar. Kisi – kisi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Kisi – kisi instrumen variabel X (Lingkungan Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan				
		Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Keluarga	Ruangan tempat belajar	7	1, 2, 3, 4	3	7	1, 2, 4
	Relasi antar anggota keluarga	8	5, 12, 13,14	8,13	-	5,12, 14
	Keadaan ekonomi keluarga	9, 82, 93	15	-	9, 82, 83	15
	Cara orang tua mendidik anak	10,11, 80,81	16, 22,23	22	10,11 80,81	16,23
Lingkungan sekolah	Penerangan dan ventilasi udara	17, 78,79	24, 25,26	25	17, 78,79	24,26
	Sarana prasarana belajar	18,19 76,77	32,33	32,33	18,19 ,76,77	-
	Gedung sekolah	6, 20, 21	34	34	6, 20, 21	
	Media belajar	27,28 ,74, 75	35	-	27,28 ,74, 75	35

	Metode mengajar	29,30 ,72,7 3	36,374 3,44,4 5	72	29, 30,73	36,37 , 43,44 ,45
	interaksi guru dengan siswa	31, 70,71	46	31	70,71	46
	interaksi antar siswa	38,39 ,40, 65,66	47, 54,55	65,66, 47,54	38, 39,40	55
	Pelaksanaan disiplin	41,42 ,48, 53,63	56,57	42,63, 56,57	41, 48,53	-
Lingkungan masyarakat	kegiatan dalam masyarakat	49,61 ,62	-	-	49,61 ,62	-
	teman bergaul	50,59 ,60	58	5	59,60	58
	suasana lingkungan rumah	51,52	64,676 8,69	52,	51	64,67 , 68,69
Total Soal		83		20	63	

Dan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala *likert*, setelah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar

Proses pengembangan instrumen lingkungan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala *likert* dengan butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel lingkungan belajar seperti yang terlihat pada tabel III.2 setelah disetujui tahap selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dari sample dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁵

⁵Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

$$r_{it} = \frac{\sum Xi . Xt}{\sqrt{(\sum Xi)(\sum Xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien antara skor butir dengan skor total

xi = jumlah kuadrat skor dari xi

xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Dengan menggunakan kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk angket variabel lingkungan belajar dengan jumlah 83 butir soal diperoleh 63 butir valid dan 20 butir soal yang gugur yaitu 3, 8, 13, 22, 25, 31, 32, 33, 34, 42, 47, 50, 52, 54, 56, 57, 63, 65, 66, dan 72. Butir yang valid inilah yang kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*⁶:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Alfabeta: Bandung. 2004), hal.. 124.

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat x

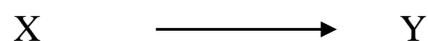
$\sum xi$ = Jumlah data x

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini didapat nilai sebesar 0,938 variabel ini berada dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel lingkungan belajar dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

e. **Konstelasi Hubungan Antara Variabel**

Hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, di mana terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu lingkungan belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel bebas, yaitu lingkungan belajar

Y = Variabel terikat, yaitu hasil belajar

→ = Arah hubungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Konstanta a dan Koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

A = bilangan konstanta

B = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$$\sum X^2 = \text{kuadrat dari } X$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan tabel *lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

$L_o = L$ obeservasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis H_0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi (α) = 0,05

- Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian :

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi :

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sample/data

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi Product Moment.